

THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISION, CAPITAL DECISION AND FINANCIAL PERFORMANCE ON THE COMPANY VALUES IN MANUFACTURE COMPANY REGISTERED IN INDONESIAN STOCK MARKET

Jubaedah¹⁾

Jenji Gunaedi Argo¹⁾

E-mail : Jubaedah_nawir@yahoo.co.id

¹⁾Lecturers in UPN "Veteran" Jakarta

ABSTRACT

The value of a company reflected on the price of stock market which is defined by the company's growth and expected to provide positive signal for investment opportunity. For investors the prospect of company that potentially fast growing is hoped to get high income in return in the future as the result of the profit of investment. This study is to examine the influence of investment decision, capital decision and financial performance on the company value of manufacturing company in Indonesian Stock Market (BEI). The population of this study is manufacturing company registered in BEI, while the sample is manufacturing company that accords the criteria in total of 40 companies using the data of 2008-2010. Data analysis uses regression analysis for panel data with trust level 5%. Financial performance and company value positioned as endogen variable, while investment decision and capital decision as exogen variable, data analyzed by eviews program. The finding shows that capital decision, financial decision influenced significantly on financial performance with coefficient determination value of 22%, and investment decision and financial performance influenced significantly on company value with coefficient determination value of 19,77%.

Keywords: *investment decision, capital decision, financial performance and company value*

ABSTRAK

Nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang ditentukan oleh pertumbuhan perusahaan dan diharapkan memberikan sinyal positif adanya kesempatan berinvestasi. Bagi investor prospek perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi diharapkan akan memperoleh return tinggi dimasa yang akan datang yang disebabkan keuntungan dari investasi. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan sampelnya perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria sebanyak 40 perusahaan dengan data tahun 2008-2010. Analisis pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi untuk data panel dengan tingkat kepercayaan 5%. Kinerja keuangan dan nilai perusahaan diposisikan sebagai variabel endogen sedangkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan sebagai variabel eksogen, data dianalisis dengan program *eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 22% dan hasil penelitian keputusan investasi keputusan pendanaan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 19,77%.

Kata kunci : keputusan investasi, keputusan pendanaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Berkembangnya kompetisi di dunia bisnis yang begitu pesat pada masa sekarang ini menjadikan perusahaan melakukan berbagai strategi demi menciptakan pertumbuhan yang akan mencerminkan kondisi perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan merupakan harapan dari berbagai pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan karena pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif adanya kesempatan berinvestasi. Bagi investor, prospek perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi akan memberikan keuntungan karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memperoleh *return* tinggi di masa yang akan datang. Adapun tujuan dari setiap perusahaan adalah sama, yaitu memaksimalkan nilai bagi pemiliknya. Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai aset diharapkan dapat mendorong

espektasi positif bagi investor karena kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat terwujud sehingga perusahaan mendapatkan nilai keuntungan.

Optimalisasi suatu nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kinerja keuangan. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya.

Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat di jadikan sebagai proksi nilai perusahaan. (Hasnawati, 2005).

Implikasi *asymmetric information* dan *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya, adapun permasalahan dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, serta bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan. Keputusan investasi juga tidak terlepas dari keterlibatan investor dalam mengambil alternatif yang diinginkan, kebanyakan investor melihat kinerja perusahaan dalam laporan keuangan untuk melihat kondisi perusahaan tersebut, laporan keuangan merupakan bagian informasi yang mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial, sehingga prospek kedepannya dapat menciptakan nilai bagi sebuah perusahaan.

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan penting yang dibuat oleh perusahaan.

Keputusan investasi akan terlihat pada sisi aktiva, maka akan mempengaruhi struktur kekayaan suatu perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting yang dibuat dalam perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menentukan keseluruhan jumlah aktiva bagaimana dana institusi sebaiknya disalurkan atau di distribusikan kepada para kelompok perusahaan-perusahaan terkait.

Keputusan pendanaan sangat memerlukan keterlibatan kinerja keuangan karena terkadang untuk pendanaan yang berasal dari utang dapat menurunkan profitabilitas. Darminto (2008) menyatakan profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menutup beban bunga yang sangat besar dan agar perusahaan dapat tetap berkelanjutan. Pada dasarnya keputusan pendanaan mempengaruhi dua struktur. Pertama adalah struktur *financial* yaitu perbandingan yang diperhatikan dari dana jangka panjang maupun dana jangka pendek. Dan satu lagi yaitu struktur modal yaitu perbandingan yang diperhatikan dari dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, yang pada dasarnya keputusan pendanaan akan tercermin pada sisi pasiva perusahaan. Keputusan pendanaan adalah menentukan sumber dana yang akan digunakan, apakah dana tersebut berasal dari luar atau dari dalam, dan kapan dan tersebut bisa diperoleh dan dimanfaatkan oleh perusahaan.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai

faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian terdahulu menghasilkan kesimpulan yang tidak konsisten. Ni Wayan (2010) menyatakan bahwa *Return on Asset* sebagai proksi kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Suranta (2004) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Peneliti lain yang hasilnya tidak konsisten adalah Lihan (2010) dan Umi (2004) yang memiliki persamaan variabel tetapi menghasilkan temuan yang berbeda. Peneliti Darminto (2008) menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan analisis jalur (*path*) serta menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan (*financial performance*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena pada dasarnya perusahaan manufaktur merupakan kelompok industri yang cukup besar dan merupakan sektor industri yang aktif dan dinamis melakukan strategi dalam manajemen keuangan dalam rangka menghasilkan *value*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

- H₁: Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H₂: Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE ANALISIS

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan sampelnya berupa perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data tahun 2008-2010.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria tertentu kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian yang melibatkan pemilihan subjek yang berada ditempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memenuhi informasi yang diperlukan sehingga dapat diperoleh sampel yang representatif. Beberapa kriteria yang ditetapkan yaitu :

1. *Go public* terakhir tahun 1995 dan masih terdaftar di BEI sampai dengan 31 Desember 2010. Hal ini untuk menghindari adanya bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan umur perusahaan selama menjadi perusahaan publik.
2. Perusahaan harus mempunyai laporan keuangan tahunan mulai tahun 2008 sampai tahun 2010. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pengaruh

parsial dalam pengukuran variabel.

3. Perusahaan sampel yang memiliki laba positif selama tahun 2008 sampai tahun 2010.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang diterbitkan oleh pemerintah, pihak swasta maupun pihak luar negeri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa time series dan cross sectional yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di BEI, *Indonesian Capital Market Directory*, laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur, majalah dan referensi lainnya yang memberikan informasi tentang kondisi industry manufaktur. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan *type pooled data* (Gujarati, 1990)

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Eksogen :

1. Keputusan Investasi (X_1)
Merupakan rasio dari perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*PER*).
2. Keputusan Pendanaan (X_2)
Merupakan rasio dari perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (*DER*).
3. Kinerja Keuangan (X_3)
Merupakan rasio dari perbandingan antara laba

bersih setelah pajak dengan totalaktiva (*ROA*).

b. Variabel Endogen

Nilai Perusahaan (Y)
diproksikan dengan *Price Book Value (PBV)*.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi untuk data panel, dengan tingkat kepercayaan 5%. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama melakukan pengujian mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan. Tahap kedua melakukan pengujian mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik estimasi parameter dilakukan dengan metode regresi *ordinary least square*,

Uji Hipotesis

1. Pengujian Parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi parsial dari tiap-tiap variabel bebas atau eksogen dalam menjelaskan variabel endogennya. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian t-statistik adalah sebagai berikut:

Ho: masing-masing variabel eksogen tidak mempengaruhi variabel endogen secara signifikan

Ha: masing-masing variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen secara signifikan

2. Pengujian Simultan (Uji-F)

Pengujian statistik dilakukan untuk melihat adanya dan seberapa besar pengaruh dari variable bebas atau eksogen terhadap variable terikat secara bersamaan.

Ho: semua variable independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Ha: semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai

probabilitas Sig ($0,005 \leq \text{Sig}$)
Ho diterima (Ha ditolak)
artinya tidak signifikan

b. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,005 \geq \text{Sig}$)
Ho ditolak (Ha diterima)
artinya signifikan

HASIL ANALISIS

I. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 - 2010. Sampel yang terpilih sebanyak 40 perusahaan. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang terpilih menjadi obyek penelitian.

Tabel 1
Obyek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Persh
1	PT Polychem Indonesia Tbk	ADMG
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
3	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA
4	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
5	PT Sepatu Bata Tbk	BATA
6	PT Berlina Tbk	BRNA
7	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
8	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
9	PT HM Sampoerna Tbk	HMSP
10	PT Pan Brothers Tex Tbk	PBRX
11	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
12	PT Indo Acidatama Tbk	SRSN
13	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
14	PT Trias Sentosa Tbk	TRST
15	PT Ultra Java Milk Tbk	ULTJ
16	PT Voksel Electric Tbk	VOKS
17	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS
18	PT Astra International Tbk	ASII
19	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM
20	PT Betonjaya Manunggal Tbk	BTON

21	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
22	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
23	PT Ekadharma International Tbk	EKAD
24	PT Gunawan Dianjava Steel Tbk	GDST
25	PT Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR
26	PT Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
27	PT Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
28	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
29	PT Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
30	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
31	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH
32	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
33	PT Malindo Feedmill Tbk	MAIN
34	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
35	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT
36	PT Roda Vivatex Tbk	RDTX
37	PT Bentoel International Investama Tbk	RMBA
38	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
39	PT Suparma Tbk	SPMA
40	PT Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO

Sumber: *Jakarta Stock Industrial Classification Index*

II. Deskripsi Statistik

Berikut ini disajikan deskripsi statistik atas variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 2
Deskripsi Statistik

Sample: 2008 2010
Common sample

	PBV?	PER?	DER?	ROA?
Mean	1.538805	18.24624	1.437251	0.824771
Median	0.980000	8.608586	0.940000	0.469618
Maximum	11.64000	288.0900	17.66000	6.414153
Minimum	0.170000	-9.080000	0.080000	0.007657
Std. Dev.	1.734554	33.44233	2.035820	1.012389
Skewness	3.051464	5.316716	5.088666	3.003825
Kurtosis	14.54730	39.08132	37.32348	16.45390
Jarque-Bera Probability	831.6059 0.000000	6897.791 0.000000	6248.185 0.000000	1058.359 0.000000
Sum	180.0402	2134.810	168.1583	96.49826
Sum Sq. Dev.	349.0068	129733.2	480.7693	118.8920
Observations	117	117	117	117
Cross sections	40	40	40	40

Sumber : Data diolah

III. Pengujian Hipotesis

- A. Hipotesis Pertama : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 3
Persamaan Model Regresi 1

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares
Sample: 2008 2010
Included observations: 3
Cross-sections included: 40
Total pool (unbalanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.876229	0.166999	5.246.901	0.0000
PER?	0.006871	0.002940	2.337.362	0.0211
DER?	0.217686	0.044918	4.846.333	0.0000
R-squared	0.209866	Mean dependent var		0.824771
Adjusted R-squared	0.220387	S.D. dependent var		1.012.389
S.E. of regression	1.118.397	Akaike info criterion		3.078.616
Sum squared resid	1.438.434	Schwarz criterion		3.125.833
Log likelihood	-1.780.991	Hannan-Quinn criter.		3.097.786
Durbin-Watson stat	2.245.722			

Sumber : Pengolahan Data Eviews

Berdasarkan output di atas, persamaan regresi adalah :

$$ROA_{it} = 0.8762 + 0.0069PER + 0.2177 DER$$

Nilai koefisien untuk variabel Keputusan Investasi (PER) adalah 0,0069 dengan nilai probabilitas 0,0211 sedangkan Keputusan Pendanaan (DER) mempunyai koefisien sebesar 0,2177 dengan nilai probabilitas 0,0000, sehingga pada $\alpha=0,05$, PER dan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Nilai Koefisien Determinasi R^2 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan dengan kinerja keuangan sebesar 22%.

B. Hipotesis Kedua : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4
Persamaan Model Regresi 2

Dependent Variable: PBV?
Method: Pooled Least Squares
Sample: 2008 2010
Included observations: 3
Cross-sections included: 40
Total pool (unbalanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.996910	0.212767	4.685.461	0.0000
PER?	0.015889	0.005106	3.111.607	0.0024
DER?	0.185399	0.083662	2.216.040	0.0287
ROA?	0.519237	0.158273	3.280.634	0.0014
R-squared	0.176999	Mean dependent var		1.538.805
Adjusted R-squared	0.197649	S.D. dependent var		1.734.554
S.E. of regression	1.898.247	Akaike info criterion		4.145.045
Sum squared resid	4.107.808	Schwarz criterion		4.215.870
Log likelihood	-2394851	Hannan-Quinn criter.		4.173.799
Durbin-Watson stat	0.970152			

Sumber : Pengolahan Data Eviews

Berdasarkan output di atas, persamaan regresi adalah :

$$PBV_{it} = 0.9969 + 0.0159 \text{ PER} + 0.1854 \text{ DER} + 0.5192 \text{ ROA}$$

Nilai koefisien untuk variabel Keputusan Investasi (PER) adalah 0,0159 sedangkan Keputusan Pendanaan (DER) mempunyai koefisien sebesar

0,1854 dan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,5192 , sehingga pada $\alpha=0,05$, PER, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Nilai Koefisien Determinasi R^2 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebesar 19,77%.

Dari hasil pengujian statistik diperoleh bahwa antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, apabila perusahaan mampu memaksimalkan kemampuannya melalui investasi, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lihan dan Bandi (2010)

Keputusan pendanaan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, perusahaan harus memilih alternatif pendanaan terbaik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darminto (2008).

Kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan (2010)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang disimpulkan

1. Berdasarkan analisis terhadap sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2010 menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan analisis terhadap sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2010 menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan analisis terhadap sampel maka variable kinerja keuangan merupakan variable yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, Ferdinand, 2006, *Metode Penelitian Manajemen Edisi 2*. Jakarta
- Darminto, 2008, Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Aplikasi manajemen volume 8 no: 1, Pebruari 2010 FEB Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur*
- Erich, Harfert, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka. Jakarta
- Fahmi, Irham, 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung

- Horne, James, 2001. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling (1976) Behavior Agency Cost and Capital Structure, *Journal of Financial Economic*
- Jogiyanto, 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF. Yogyakarta
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Murtini, Umi, 2008. *Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*, UKDW, Yogyakarta
- Nogi, Hasel, 2003. *Memahami Kinerja Keuangan Perusahaan*. Balairung and Co. Yogyakarta
- Rini, Lihan, dan Bandi Anas Wibawa, 2010, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Shochrul R Ajija, Dyah W Sari dkk, 2011 *Cara cerdas menguasai Eviews*, Salemba empat. Jakarta
- Subekti, Iman dan Suprapti, 2002. Asosiasi antara potensi pertumbuhan dengan volume perdagangan saham dan asimetri informasi, *Simposium Nasional Akuntansi V*, 356-370
- Subekti, Iman dan Indra Wijaya Kusuma, 2000. Asosiasi antara set kesempatan investasi dengan kebijakan pendanaan dan dividen perusahaan serta implikasinya pada perubahan harga saham, *Simposium Nasional Akuntansi III*, 820-850
- Suad Husnan, 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. YKPN. Yogyakarta.
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. *Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan*. Makalah Disampaikan Dalam *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali.
- Tandelilin, Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius. Yogyakarta
- Weston, Fred, 2003. *Manajemen Keuangan*. Binapura Aksara, Jakarta.
- Yuniasih, Ni Wayan dan Mase Gede Wirakusuma, 2010, Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.